



Hasil Cowl Drapery menggunakan Teknik Draping

Yasnidawati^{1✉}, Ela Nurlita²

Universitas Negeri Padang, Indonesia²

E-mail : yasnidawati587@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hasil *cowl drapery* menggunakan Teknik *Draping*. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian terapan. Objek penelitian yaitu *cowl drapery* menggunakan teknik *draping*. Instrumen penelitian memakai format penilaian dengan *Skala Likert*. Penilaian dilakukan oleh 3 orang panelis yaitu dosen yang ahli dalam bidang busana, dengan cara *fitting*. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dan analisis inferensial. Hasil *cowl drapery* menggunakan Teknik *Draping* menunjukkan hasil *cowl drapery* menggunakan teknik *draping* didapatkan hasil penilaian dengan nilai persentase sebesar 80.21 % dikategorikan sesuai. Berdasarkan uji t didapatkan hasil rata-rata penilaian yang signifikan antara hasil jadi *cowl drapery* menggunakan teknik *draping* dengan taraf signifikansi sebesar 0.05.

Kata kunci: *Cowl drapery; draping*

Abstract

This study aims to describe the results of cowl drapery using the draping technique. The type of research used is applied research. The object of research is cowl drapery using draping technique. The research instrument uses an assessment format with a Likert Scale. The assessment is carried out by 3 panelists, namely lecturers who are experts in the field of clothing, by fitting. The data analysis technique used is quantitative descriptive and inferential analysis. The results of the cowl drapery using the draping technique show that the results of the cowl drapery using the draping technique obtained an assessment result with a percentage value of 80.21% categorized as appropriate. Based on the t-test, it was found that the average results were significant between the results of cowl drapery using the draping technique with a significance level of 0.05.

Keywords: *Cowl drapery; draping*

Copyright (c) 2021 Yasnidawati, Ela Nurlita

✉ Corresponding author

Email : yasnidawati587@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.1487>

ISSN 2656-8063 (Media Cetak)

ISSN 2656-8071 (Media Online)

PENDAHULUAN

Berbicara mengenai model busana, *drapery* tentu tidak asing bagi penyuka *fashion* terbukti banyak para *designer-designer* yang berlomba mengeluarkan bermacam-macam model busana khas mereka untuk menarik minat para konsumen, salah satunya adalah model busana dengan hiasan *drapery*. Pengertian *drapery* menurut (Christine, 2015) adalah: “hiasan pada pakaian, berupa gelombang-gelombang kecil atau lipit-lipit yang dibuat dari kain yang arahnya serong”. *Drapery* memiliki beberapa tipe, salah satunya adalah *Cowl drapery*, menurut (Joseph, 2008), (Arifah et al., 2009) “*Cowl* adalah lipatan kain yang dibuat dengan kain yang jatuh pada kedalaman yang diinginkan dari ujung pembiasan segitiga atau menyerong. Kualitas *cowl* yang baik jika tepat menggunakan arah menyerong dan kain yang digunakan lembut seperti crepe, sutra, *gauze*, rayon, satin, sifon dan rajutan tertentu. Kedalaman *cowl* tergantung pada jumlah kedalaman yang diambil pada arah yang melebar. Semakin rendah kedalaman *cowl* maka akan semakin besar jumlah *axcess* yang dibutuhkan, yaitu dengan sebuah penerapan manipulasi lipatan atau dengan dart”. *Cowl neckline* adalah model *drapery* yang terdiri dari lipatan kain yang jatuh dari leher dan memberikan efek *draping* pada bagian depan busana. Dengan model *cowl neckline*, sebuah busana tidak perlu diberikan hiasan pada bagian depan, karena dengan model ini sudah memberikan efek yang memperindah busana.

Membuat busana dengan model *drapery cowl neckline* dapat memilih bahan apapun, yang penting bahan tersebut dapat jatuh dan membentuk garis-garis lipatan atau gelombang secara maksimal. *Cowl neckline drapery* dapat dibuat dengan teknik *draping* maupun teknik *kontruksi*, menurut Tortora & Markel (1996) dalam Kaya & Cagdas (2014), (Yulianti, 1993), (Tortora, 2019), (Subandi, 2019) (Agustini et al., 2019), “*draping* adalah fleksibilitas kain pada saat digantung pada posisi yang berbeda, untuk diubah ke dalam bentuk yang anggun. Teknik *draping* memiliki kemungkinan untuk lebih leluasa memberi variasi yang diinginkan sehingga metode ini lebih kreatif”. Sedangkan teknik *kontruksi* menurut (Pratiwi, 2014) “Teknik *Konstruksi* adalah sketsa bayangan dari bentuk badan yang digambarkan untuk mengilustrasikan secara visual maksud dari garis yang dalam penggambarannya menggunakan ukuran badan yang telah dicatat pada daftar ukuran”.

Pembuatan *cowl drapery* yang baik harus memperhatikan beberapa indikator, meliputi keluesan gelombang *drapery*, kerataan gelombang *drapery*, jarak tiap gelombang *drapery* dan ketepatan letak *drapery* sesuai desain (Jaffe, 2005), (Lindqvist, 2013), (Lestari, 2014), (Nobel, 2019), (Raleigh, 2004). Teknik *draping* merupakan teknik pembuatan busana yang mengandalkan lipatan, kerutan, tekukan, dan sebagainya tanpa kain harus dijahit terlebih dahulu. Teknik ini sering digunakan oleh perancang busana yang menggunakan penyelesaian tingkat tinggi. Berdasarkan permasalahan di atas, maka untuk lebih jelasnya perlu dilakukan penelitian dengan judul “Perbedaan Hasil *Cowl Drapery* Menggunakan Teknik *Draping*.”

METODE PENELITIAN

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan, maka jenis penelitian ini merupakan penelitian terapan (Sugiyono, 2016). Penelitian terapan adalah yang dimaksudkan untuk menerapkan, menguji, dan mengevaluasi kemampuan suatu teori yang ditetapkan dalam memecahkan masalah praktis. Objek penelitian ini adalah hasil *cowl drapery* menggunakan Teknik *Draping* yang diuji cobakan pada *dressform*. Lokasi penelitian ini dilakukan di Jurusan Ilmu Kesejahteraan Keluarga Fakultas Pariwisata Perhotelan. Variabel *independent* (bebas) dan variabel *dependent* (terikat) pada penelitian ini antara lain : Teknik *draping* (X), hasil jadi *cowl drapery* (Y) sebagai variabel terikat. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuisioner atau angket. Skala yang digunakan adalah skala *likerts* yang berisikan 4 pilihan jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS) dengan skor 4, Setuju (S) dengan skor 3, Tidak Setuju (TS) dengan skor 2, Sangat Tidak Setuju (STS) dengan skor 1. Pelaksanaan penilaian dilaksanakan pada waktu pengepasan busana pada model. Diamati dan dievaluasi dibawah bimbingan 3 dosen penilai (panelis) yang ahli dalam bidang busana (panel

terbatas). Uji coba instrumen menggunakan bantuan program *Microsoft Excel*.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain: 1) Analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif meliputi modus, median dan persentase. 2) Uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas dan homogenitas. 3) Pengujian hipotesis, Pengujian Hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel menggunakan *independent t-test*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan antara lain:

1. Analisis deskriptif hasil cowl drapery menggunakan teknik *draping*

Tabel 1. Analisis Deskriptif Hasil Cowl Drapery Menggunakan Teknik Draping

	Panelis I	Panelis II	Panelis III
Mean	3.25	3.25	3.13
Median	3	3	3
Modus	3	3	3
Presentase	81.25%	81.25%	78.13%
Jumlah Presntase Keseluruhan			80.21%

Dari hasil uji analisis deskriptif melalui *microsof excel* di atas, mean/ratarata penilaian Panelis I dan Panelis II adalah sebesar 3.25, ini menunjukkan penilaian antara sesuai dengan sangat sesuai namun lebih mendekati penilaian sesuai untuk rata-rata penilaian oleh panelis III adalah sebesar 3.13, yang menunjukkan penilaian sesuai. Pada hasil *cowl drapery* menggunakan teknik *draping*, jumlah penilaian ketiga panelis adalah sebesar 80.21% dengan modus/mode/ penilaian dari ketiga panelis adalah sesuai dengan kecenderungan tengahnya juga sesuai.

Tabel 2. Presentase tiap Indikator Hasil Cowl Drapery Menggunakan Teknik Draping

Indikator	Draping	
	Presentase	Kategori
Keluesan tiap gelombang drapery	79.17%	Sesuai
Kerataan permukaan gelombang drapery	83.33%	Sesuai
Jarak tiap gelombang drapery	83.33%	Sesuai
Ketepatan letak drapery pada garis dada	75%	Sesuai

Berdasarkan tabel di atas nilai persentase terhadap hasil *cowl drapery* menggunakan teknik *draping* didapatkan nilai persentase setiap indikator penilaian yaitu: a) Keluesan tiap gelombang *drapery* dengan nilai persentase 79.16 % dikategorikan sesuai. b) Kerataan permukaan gelombang *drapery* dengan nilai persentase 83.33 % dikategorikan sesuai. c) Jarak tiap gelombang *drapery* dengan persentase 83.33 % dikategorikan sesuai. d) Ketepatan letak *drapery* pada garis dada dengan persentase 75 % dikategorikan sesuai.

2. Uji prasyarat analisis yaitu dengan uji normalitas dan homogenitas.

a. Normalitas

Adapun analisis yang digunakan untuk uji asumsi normalitas ini adalah uji K-S (Kolmogorof-Smirnov). Pada uji K-S hasil D_{hitung} akan dibandingkan dengan D_{tabel} dengan taraf signifikan sebesar 0.05. terima H_0 jika $D_{hitung} < D_{tabel}$ dengan keputusan Terima H_0 yang berarti data Berdistribusi Normal. Berikut adalah hasil pengujian normalitas menggunakan analisis K-S secara manual dengan bantuan *microsoft excel*.

Tabel 3. Uji Normalitas

D_{hitung}	D_{tabel}	Kriteria	Keputusan	Kesimpulan
--------------	-------------	----------	-----------	------------

Panelis I	0.4554	0.4570	$D_{hit} < D_{tabel}$	Terima H_0	Data Berdistribusi Nomal
Panelis II	0.4554	0.4570	$D_{hit} < D_{tabel}$	Terima H_0	Data Berdistribusi Nomal
Panelis III	0.3254	0.4570	$D_{hit} < D_{tabel}$	Terima H_0	Data Berdistribusi Nomal

b. Homogenitas

Uji homogenitas (kesamaan varians) dapat dilakukan dengan menggunakan F-Test Two_Sample for Varians pada Microsoft Excel, sehingga didapat:

Tabel 4. Uji Homogenitas

	f_hitung	f_tabel	Kriteria	Keputusan	Kesimpulan
Panelis I	1	3.7870	$F_{hit} < F_{tabel}$	Terima H_0	Data Homogen
Panelis II	1.3333	3.7870	$F_{hit} < F_{tabel}$	Terima H_0	Data Homogen
Panelis III	1.3910	3.7870	$F_{hit} < F_{tabel}$	Terima H_0	Data Homogen

Dapat disimpulkan bahwa data Panelis I, Panelis II, dan Panelis III pada hasil *cowl drapery* menggunakan teknik *draping* adalah homogen atau memiliki kesamaan varians atau tidak ada perbedaan varians antar kelompok responden hasil *cowl drapery* menggunakan teknik *draping* dengan taraf signifikansi sebesar 0.05.

3. Pengujian hipotesis, Pengujian Hipotesis untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antar variabel menggunakan independent t-test.

Tabel 5. Uji T Hasil Cowl Drapery Menggunakan Teknik Draping

	T_hitung	T_tabel	Kriteria	Keputusan	Kesimpulan
X&Y	1.7838	2.4469	$T_{hit} < T_{tabel}$	Terima H_0	Data Memiliki Kesamaan Rataan

Berdasarkan uji t diatas dapat disimpulkan terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil *cowl drapery* menggunakan teknik *draping* dilihat dari 4 indikator penilaian (Keluesan tiap gelombang *drapery*, kerataan permukaan gelombang *drapery*, jarak tiap gelombang *drapery* dan ketepatan letak *drapery* pada garis dada) (Yasnidawati, 2012). Berdasarkan hasil analisis terhadap hasil *cowl drapery* menggunakan teknik *draping* didapatkan jumlah keseluruhan nilai persentase panelis sebesar 80.21% dikategorikan Sesuai. Artinya pada indikator keluesan tiap gelombang *drapery* memiliki kategori tingkat pencapaian 79.17 % dikategorikan Sesuai, didapatkan hasil gelombang *drapery* yang melangsi dan jatuh menjuntai. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan (Agustin, 2014) Rok *drapery* adalah lipit-lipit kerut yang mempunyai titik-titik pusat dari mana lipit-lipit atau kerut itu berpangkal dan jatuhnya bebas berdasarkan melangsainya suatu bahan *drapery* merupakan jatuhnya suatu bahan tekstil pada busana berupa kerutan atau lipit – lipit kecil yang berpusat pada tempat tertentu, karena bahannya melangsi, (lambut dan jatuhnya seperti ayunan)”. Dan menurut (Aisyah, 2019), (Sugiyono, 2016) *drapery* merupakan jatuhnya gelombang atau lipatan mulai dari yang halus lambut, sampai membentuk gelombang yang besar jatuh menjuntai pada busana. Kerataan permukaan gelombang *drapery* memiliki kategori tingkat pencapaian 83.33% dikategorikan Sesuai. Artinya setiap lengkungan gelombang *drapery* teratur dan tidak teratarik. Jarak tiap gelombang *drapery* memiliki kategori tingkat pencapaian 83.33 % dikategorikan Sesuai. Artinya susunan jarak gelombang *drapery* terlihat indah dan kedalaman setiap gelombangnya terlihat bagus sesuai dengan desain yang dibuat. Ketepatan letak *drapery* pada garis dada memiliki kategori tingkat pencapaian 75 % dikategorikan Sesuai. Artinya *drapery* terletak

tepat di atas garis dada dan terlihat indah sesuai dengan desain (Yasnidawati, 2007), (Sawitri, 1997), (Amaden, 2011), (Fakhrunnisa, 2016). Dari uraian di atas, hasil yang lebih baik dalam pembuatan *cowl drapery* adalah dengan menggunakan teknik *draping*, hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Mia Yuliani Tahun 2018 yang berjudul Hasil Pembuatan Rok Drapery Menggunakan Pola Draping Dan Pola Konstruksi Berbasis Komputer, dengan hasil penelitian yang dilakukan dengan adanya tiga pengulangan pembuatan produk termasuk dalam kategori baik, dengan nilai rata-rata pada pengulangan pertama sebesar 40, pengulangan kedua sebesar 40 dan pengulangan ketiga sebesar 41,3.

KESIMPULAN

Berdasarkan permasalahan, pertanyaan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: Hasil jadi *cowl drapery* menggunakan teknik *draping* memiliki hasil baik. Dapat dilihat dari persentase penilaiannya lebih tinggi

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, R. (2014). *Pengaruh Ketebalan Kain Duchesse Terhadap Hasil Jadi Rok Draperi* Ria Agustin Suhartiningsih Abstrak. 03, 1–5.
- Agustini, A., Sudirtha, I. G., & Angendari, M. D. (2019). Pengembangan Busana Pesta Malam Dengan Sumber Ide Dari Mitologi Kerajaan Yunani. *Jurnal Bosaparis: Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 9(3), 222. <https://doi.org/10.23887/jjpkk.v9i3.22152>
- Aisyah, S. (2019). Analisis Perbedaan Karakteristik Bahan Tekstil Pada Pembuatan Busana Model Draping Cowl Neckline. *Prosiding Seminar Nasional Lembaga Penelitian Universitas Negeri Makassar*, 391–395.
- Amaden, C. & C. (2011). *The Art Of Fashion Draping*. America Bloomsbury.
- Arifah, A., Zulfahri, L., & Riyanto. (2009). Modul Dasar Busana. *Universitas Pendidikan Indonesia*, 1, 66. <https://docplayer.info/30943299-Modul-Dasar-Busana-Oleh-Prof-Dr-Arifah-A-Riyanto-M-Pd-Dra-Liunir-Zulfahri-M-Pd.html>
- Christine. (2015). *Busana Eksklusif Model Draperi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Fakhrunnisa, M. (2016). Gaya Busana Sebagai Media Pembentukan Identitas Musik White Shoes And The Couples Company Oleh: Acta.
- Jaffe, H. (2005). *Draping For Fashion Design . Fourth Edition*. New Jersey : Pearson Education, Inc Jerde, Judith. Encyclopedia Of Textiles.
- Joseph, H. (2008). Helen Joseph Armstrong. 1995. *Pattern Making For Fashion Design . Los Angeles Trade Technical College: The Fashion Center* (T. F. Center (Ed.)).
- Lestari, S. B. (2014). Fashion Sebagai Komunikasi Identitas Sosial Di Kalangan Mahasiswa. *Ragam Jurnal Pengembangan Humaniora*, 14(3), 225–238.
- Lindqvist, R. (2013). *On The Logic Of Pattern Cutting Foundational Cuts And Approximations Of The Body*. 3, 2013.
- Nobel, A. A. (2019). Perancangan Busana Ready To Wear Wanita Dengan Gaya Japanese Streetstyle Menggunakan Metode Zero Waste. *Jurnal Rupa*, 1605154002(1), 2250–2257.
- Pratiwi. (2014). *Pola Dasar Dan Pecah Pola Busana*. Kanisius.
- Raleigh, E. (2004). Busana Muslim Dan Kebudayaan Populer Di Indonesia : Pengaruh Dan Persepsi. *Busana Muslim Dan Kebudayaan Populer Di Indonesia : Pengaruh Dan Persepsi*, 14.
- Sawitri, S. (1997). *Tailoring*. Ikp.

- Subandi, P. E. S. (2019). Upt Perpustakaan Isi Yogyakarta Upt Perpustakaan Isi Yogyakarta. *Computers In Human Behavior*, 63(May), 9–57.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*. Alfabeta.
- Tortora, G. J. (2019). *Principles Of Anatamy And Physiology*. Printed In The United States Of America.
- Yasnidawati. (2007). *Busana Kerja*. Unp Press.
- Yasnidawati. (2012). *Model Tailoring*. Unp Press.
- Yulianti, N. A. (1993). *Teknologi Busana*. Ikip.